

# PROCEEDING

Celebes International Conference on Earth Sciences



ISBN : 978-602-8161-74-9



Organized by :



Kendari, November 10-11, 2014

CRISU



# Proceeding Celebes International Conference on Earth Science (CICES 2014)

## **Penyunting:**

Prof. Dadang Achmad Suriamihardja  
Prof. Satria Bijaksana  
Dr. Eng. Jamhir Safani  
Dr. La Ode Ngkoimani  
Dr. La Hamimu  
Dr. Eng. La Agus  
Dr. La Ode Safaiuddin  
Dr. Muhammad Zamrun F.  
Dr. La Aba  
Syamsurizal, M.Sc  
Abdul Manan, M.Sc  
Usmardin, M.Sc



*Unhalu Press*

Kendari, Februari 2015

Diterbitkan pertama kali 2014  
oleh Unhalu Press  
Kampus Hijau Bumi Tridharma  
Jalan H.E.A. Mokodompit, Kendari 93231  
e-mail: fikriradhi@yahoo.com

Penyunting:

Prof. Dadang Achmad Suriamihardja  
Prof. Satria Bijaksana  
Dr. Eng. Jamhir Safani  
Dr. La Ode Ngkoimani  
Dr. La Hamimu  
Dr. Eng. La Agus  
Dr. La Ode Safaiuddin  
Dr. Muhammad Zamrun F.  
Dr. La Aba  
Syamsurizal, M.Sc  
Abdul Manan, M.Sc  
Usmardin, M.Sc  
x + 460 hlm., 19,2 x 26,2 cm  
ISBN: 978-602-8161-74-9

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## PREFACE

Sebagai negara yang dikaruniai beragam kekayaan sumberdaya alam (earth resources) oleh Allah SWT, Indonesia sesungguhnya memiliki modal dasar yang sangat signifikan untuk membangun masyarakat yang sejahtera, sekaligus menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki peran penting dalam perekonomian global. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pengelolaan sumberdaya alam yang akuntabel, transparan dan berkeadilan oleh seluruh stakeholder terkait. Sumberdaya alam yang mensejahterakan sesungguhnya merupakan wujud dari kesyukuran atas rahmat Allah SWT.

Saat ini masyarakat di beberapa belahan dunia menghadapi problematika dalam pengelolaan kekayaan sumberdaya alamnya. Pengelolaan kekayaan sumberdaya alam belum mensejahterakan masyarakat, bahkan sering menyebabkan kerusakan lingkungan hidup dan konflik sosial. Masalah-masalah yang ditimbulkan ini merupakan masalah multi sektoral, sehingga untuk penyelesaiannya diperlukan solusi dengan pendekatan intra-disipliner.

Seminar yang diselenggarakan kali ini yaitu **Celebes International Conference on Earth Science (CICES)** merupakan wadah bagi para pakar multi-disiplin yang mempunyai konsen terhadap pengelolaan sumberdaya bumi. Para pakar mencoba mengeksplorasi beragam masalah yang timbul, mulai dari bagaimana mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumberdaya bumi secara ramah, bagaimana pemanfaatan sumberdaya bumi dari aspek ekologi, bagaimana mitigasi bencana alam, sampai pada aspek kebijakan pengelolaan sumberdaya bumi.

Seminar CICES merupakan seminar internasional pertama tentang kebumihutan dalam aspek yang lebih luas yang dilakukan di Universitas Halu Oleo. Kami berharap seminar serupa dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Kegiatan ini berlangsung atas kerjasama antara Universitas Halu Oleo dan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI). Kesuksesan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada seluruh pihak yang membantu kesuksesan kegiatan ini. Semoga Allah SWT menilai segala partisipasi kita semua sebagai bagian dari ibadah kepadanya.

Kendari, 25 Februari 2015

Panitia



## List of Content

Title Page	.....	i
Speech of Rector of Universitas Halu Oleo	.....	ii
List of Content	.....	iii -viii

### Invited Speaker Abstract

Frequency Spectrum of Magnetic Susceptibility for Quantifying Magnetic Nanoparticles: A case Study of the Upper Loess-paleosol Sequence in Chinese Loess Plateau	.....	1
<i>Prof. Kazuto Kodama (Kochi University - Japan)</i>		
Prediction Errors in Forecasting Wildland Fires Using Land and Oceanic Temperature Indices : How Low Can We Go?	.....	2
<i>Prof. Halmar Halide (University of Hasanuddin - Indonesia)</i>		
Hydroclimate of the Indo-Pacific Warm Pool During the Last Glacial Termination	.....	3
<i>WANG Xianfeng , YUAN Shufang, CHIANG Hong-Wei, Satria Bijaksana, Andi Muhammad Imran, KONG Xingkong, JIANG Xiuyang, Satrio Wicaksono, Nurul Aufa</i>		

### Geodynamic and Geohazard

Analysis of the Influence of Rainfall and Extensive Coal Mining to the Volume of Acid Mine Drainage is Formed (Case Study of PT. Bukit Asam)	.....	4-8
<i>Rr. Harminuke Eko Handayani, Eddy Ibrahim, Moh. Rasyid Ridho, Ngudiantoro and Muhammad Yazid</i>		
The Impact of Hydrothermal Alteration to Slope Stability and Landslide Mechanism in Patuha Area, West Java	.....	9-19
<i>I Putu Krishna Wijaya, Dwikorita Karnawati and Doni Prakasa Eka Putra</i>		
Neogene Reef Development in Bulukumba, South Sulawesi	.....	20-27
<i>AM Imran, Abd. Hafidz and Meutia Farida</i>		
The Identification of Cigedogan Hilir Landslide at Cianjur, West Java: A Preliminary Observation	.....	28-36
<i>Adiswara Ramadhan, R.D.W. Ardi and I. Sadisun</i>		

### Rock and Soil Properties

A Preliminary Study of Magnetic Properties of Soils from Landslide Area	.....	37-40
<i>Dini Fitriani, Angga Apriansyah and Kartika Hajar Kirana</i>		
Coal Petrographic Study of Southeast Sulawesi	.....	41-47
<i>La Ode Ngkoimani , La Hamimu, Deniyatno, and Andi Makkawaru, Syamsurizal</i>		
Some Evidance of Secondary Nrm from Southeast Sulawesi Ultramafic Rocks	.....	48-59
<i>L.O. Ngkoimani L.O. Safiudin , A. Makkawaru, Suriawan, S. Bijaksana, Uswardin</i>		
Thermomagnetic Characteristics of Various Types of Soils	.....	60
<i>Silvia Jannatul Fajar , Eleonora Agustine, Nono Agus Santoso, La Ode Safiuddin,</i>		

*Satria Bijaksana*

Ash Layers from Tengger Volcanic Complex and their Magnetic Properties .....	61
<i>Nono Agus Santoso</i>	
Characterization of Ultrabasic Rock Samples from South Kalimantan and their Potentials as Carbon Trap .....	62
<i>Sudarningsih , Satria Bijaksana, Abd Mujahid Hamdan, Mimin Iryanti, Eleonora Agustine, Silvia Jannatul Fajar, Nono Agus Santoso</i>	
Electrical Properties and Volume Water Content in Peat-Soil Layers from a Sag-Pond Near Lembang Fault, West Java, Indonesia .....	63
<i>Mimin Iryanti , Satria Bijaksana, Eleonora Agustine, Silvia Jannatul Fajar, Kartika Hajar Kirana, Sudarningsih</i>	
Magnetic Characterization of Ni-Hyperaccumulators .....	64
<i>Abd Mujahid Hamdan , Satria Bijaksana, Aiyen Tjoa, Darharta Dahrin</i>	
Soil Properties Resulted from Weathering of Ultramafic Rock in Sulawesi, Indonesia .....	65
<i>M. Tufaila , Syamsu Alam, Bambang Hendro Sunarminto</i>	
The Profile of the Soil Magnetic-Susceptibility: its Implication as a Proxy for Predicting the Overburden'S Thickness Covering the Ore Mineral on Lateritic Soil .....	66
<i>La Ode Safiuddin , Satria Bijaksana, Syoni Soepriyanto, Umar Fauzi, and Jamhir Safani</i>	
Spatial Patterns of Variation for Magnetic Properties and Chemical Elements on Laterite Soil of Southeast Sulawesi Indonesia .....	67
<i>Roslina Eso , La Ode Ngkoimani, Sitti Kasmia, La Ode A.Nur Ramadhan, Satria Bijaksana; Gerald Tamuntuan, Eleonor Agustine, Hasbullah Syaf, Hasrorayan; Ardin.La Ode Safiuddin</i>	

## **Mining and Green Extraction**

Metamorphic Facies and Hydrothermal Alteration Characteristics of the Metamorphic-Rock Hosted Gold at Gunung Botak and Gogorea, Buru Island, Indonesia .....	68-78
<i>Irzal Nur, Sufriadin, Sri Widodo and Ulva Ria Irfan</i>	
Ownership, Management and Vasectomy Process of State-Owned Enterprises (Soes) and Regional-Owned Enterprises (Roes) in Managing Coal and Mineral Resources .....	79-84
<i>La Rianda Baka and Salimin A.</i>	

## **Geoexploration**

Identification of Geothermal Ulubelu Reservoir Base on SVD Analysis and Modelling of 3D Gravity Anomaly .....	85-92
<i>Muhammad Sarkowi, Ahmad Zaenudin and Rian Amukti</i>	
Application Electrical Resistivity in Farmland Rice .....	93-99
<i>Okto Ivansyah, Nurhasanah and Muh. Ishak</i>	
Groundwater Flow and Subsurface Structures of Small Vocanic Island Based on Geophysical Measurements (an Application on Ternate Volcanic Island) .....	100-106
<i>Rahim Achmad</i>	



Application of Geoelectric Method for Groundwater Investigation in Coastal Reclamation Area <i>Ramdani Salam</i>	.....	107-113
A Combination of Electrical Resistivity and Seismic Refraction Tomography Surveys for Hydrothermal Exploration in Kaloling-Sinjai South Sulawesi <i>Lantu, D.A. Suriamihardja, A.M. Imran and Tri Harianto</i>	.....	114-121
Engineering Geological Mapping at Center of Surabaya Region by Developing Geo-Tomography Image Analysis <i>Trihanyndio Rendy Satrya, Ria Asih Aryani Soemitro, Mohammad Muntaha, Putu Tantri Kumala Sari, Dwa Desa Warnana and Amien Widodo</i>	.....	122-131
Determination of Fresh Water Layer Zone in Satando Island, Pangkep Regency, South Sulawesi Province, Based on Soil and Rock Resistivity Value <i>Sultan, A.M. Imran, Arsyad Thaha and Muhammad Ramli</i>	.....	132-140
Estimation of Potential Electricity in Geothermal Reservoir "Z" Using Volumetric Method with Varied Fluid Saturation <i>Latifah Nurul Qomariyatzamzami and Alamba Singarimbun</i>	.....	141-145
The Application of Ground-Penetrating Radar Method for Detecting Buried Human Bodies on the Cikutra Graveyard, Indonesia <i>Iqbal Fauzi Aditama, Khalid I.Syaifullah, Durra Handri Saputera and Widodo</i>	.....	146-152
Analysis of Groundwater - River Water Interaction as an Early Step to Solve Groundwater Pollution Problem in Cibereum and Ciromban River'S Banks Residence, Tasikmalaya City <i>A. Pratama, R.D.W. Ardi and W.A. Pratama</i>	.....	153-162
Seismic Surface Wave in Civil Engineering Application <i>Jamhir Safani, La Hamimu, La Aba, M. Zamrun F., La Ode Safiuddin</i>		163
Comparison of Global Optimization Methods for Geophysical Inverse Problems <i>La Hamimu, Hasria, Jamhir Safani, La Ode Ngkoimani</i>	.....	164
Preliminary of Geophysical Surveys of Geothermal Field at Blawan Area in Around Ijen Volcano Complex, East Java <i>Sukir Maryanto, Didik R Santoso, Soemarno, Mauludi Aristo, Hendra Gunawan, M Hendrasto</i>	.....	165

### Air-Sea Interaction

The influence of the El Niño Southern Oscillation and Dipole Mode Phenomenon Against Rainfall in the district to Pontianak <i>Muhammad Ishak Jumarang, Muhammad Elifant Yuggotomo and Andi Ihwan</i>	.....	166-171
Observations of Sea Surface Temperature on Spatial and Temporal Using Aqua Modis Satellite in West Banda Sea <i>Muslim Tajuddah</i>	.....	172-177
Multitemporal Landsat Imagery for Monitoring Development of Kendari City <i>A. Makkawaru, Ngkoimani, Suriawan</i>	.....	178

### Environmental and Hazard Mitigation

Chemical Parameter Quality Monitoring of Unhas Lake Water <i>Rita T. Lopa, Mary S., Marthen P. Lakatua, M. Chaerul and Tutut Hardiyanti</i>	179-187
Geohydrological Investigation of Garbage Final Disposal Site (Case Study of Tamangapa Antang Site of Makassar, South Sulawesi Province) <i>M. Fauzi Arifin, A.M. Imran, Muhammad Ramli and Mukhsan Putra Hatta</i>	188-197
The Toxicology of the Cd, Cr, and Cr <sup>6+</sup> Heavy Metals in the Sediment Materials in Settling Pond and its Impact for Health (Case Study: Motui Subdistrict North Konawe Regency Southeast Sulawesi Province) <i>Muhammad Chaerul, Saleh Pallu, Mary Selintung and Johannes Patanduk</i>	198-204
Development of Separation Method of Ni <sup>2+</sup> Metal Ion with Adsorbent of Saccharomyces Cerevisiae Biomass Immobilized in Clay <i>Mashuni, Fahmiati and Nia Sasria</i>	205-211
Fast Drying of Cocoa Bean by Using Microwave <i>I Nyoman Sudiana, S. Mitsudo, H. Aripin, L.O. Ngkoimani, La Aba and I. Usman</i>	212-216
Magnetic Susceptibility and Heavy Metal Content in Liquid from Leachate Pond <i>Karika Hajar Kirana</i>	217
The Effect of Pesticide in Slowing the Release of Ions in Reconstructed Volcanic Soil <i>E. Agustine, S.J. Fajar., G. Tamuntuan, S. Bijaksana</i>	218
Enhancement Adsorption Capacity of Activated Carbon from Cashew Nut Shell by Blending with TiO <sub>2</sub> <i>Muhammad Anas, Hunaidah M., Ratna, M. Jahiding and Erniwati</i>	219

### Geoinformatics and Land Use

Accuracy of Biomass Estimation Using Terrestrial Laser Scanner, LiDAR, Airborne and Spaceborne Radar for Biomass Mapping and Monitoring in Indonesia <i>La Ode Muh. Golok Jaya, Ketut Wikantika, Agung Budi Harto and Armi Susandi</i>	220-229
Revitalization Concept Model of Kota Lama Kendari Directions in Development Planning Area Based on its Identity and Image <i>Irma Nurjannah, Asri Andreas and Arief Saleh Sjamsu</i>	230-244
Land Use Pattern on River Banks Area to Increase Land Values on Wawotobi Dam of Konawe River <i>Santi, M. Arzal Tahir, Kurniati Ornam</i>	245

### Education and Culture in Safeguarding the Earth

On the Dynamics of Open-Channel Flows in the Laboratory for Educational Use of Hazard Mitigation and Science Teaching <i>Tjipto Prastowo</i>	246-251
The Development of Multicultural Learning Model Internalized by Gorontaloese Culture and Environment on Elementary School in the Community Mining Territory in Gorontalo Utara Regency <i>Masri Kudrat Umar, Mohamad Jahja, Tirtawaty Abdul and Sukarman Kamuli</i>	252-259



Natural Resources Management in Southt-east Sulawesi (Cases Study in North Buton and North Konawe, by Evolution Paradigm) .....	260-273
<i>Wa Ode Sifatu and and Bahtiar</i>	
Walambena Wite Community in Natural Resources Management, Using the Paradigm of Evolution .....	274-289
<i>Bahtiar and Wa Ode Sifatu</i>	
Metacognitive Strategies on Mathematics Learning to Improve Students Environmental Awareness .....	290-296
<i>Mustamin Anggo, Mohamad Salam and Latief Sahidina</i>	
The Environmental Sanitation in Coastal Communities in Urban Abeli District, Kendari City .....	297-304
<i>Nani Yumiar, Darnawati and Hartati Bahar</i>	

## Ecology

Dynamics of a Nutrient–Phytoplankton–Zooplankton-Fish Model in a Metapopulation .....	305-311
<i>Asrul Sani</i>	
Ecological role of mangroves as blue carbon source and biofilter at the coastal zone of Rawa Aopa Watumohai National (RAWN) Park, Southeast Sulawesi .....	312-321
<i>Kangkuso Analuddin, Jamili, Andi Septiana, Rasas Raya, Saban Rahim, Alfirman, Idin Sahidin, Usman Rianse, Izal, Ld M Fajar, Sahadev Sharma and Kazuo Nadaoka</i>	
Effect of Incubation Temperature and Time Duration of Spikelets in B and Mannitol Media on Microspore Viability of Hybrid Sugarcane Clone POJ-3025 .....	322-330
<i>Suaib, Ari Indrianto, Mirzawan P.D.N. and Woerjono Mangoendidjojo</i>	
Enhancing Agriculture Crops Productivity through Sustainable Uses of Biofertilizer Technology and its Impacts on Land Use Changes .....	331-340
<i>La Karimuna, N.M.Rahni and D. Boer</i>	
Mangrove Ecosystem as a Potential Safety Belt of Disaster Effect at Small Islands .....	341-347
<i>Jamili and Asrul Sani</i>	
Growth of Cashew ( <i>Anacardium occidentale</i> L.) Cuttings at Different Treatments of Hormone (Atonik) Concentration and Growth Media .....	348-354
<i>Teguh Wijayanto, Muhidin and Jefri</i>	
The Utilization of <i>Trichoderma</i> sp. and <i>Rhizobacteria</i> as Biological Agents to Control White Root Rot Fungi Disease ( <i>Rigidoporus</i> sp.) on Cashew Plants .....	355-362
<i>M. Taufik, M. Mariadi, G. Gusnawaty, A. Asniah, T. Wijayanto, S. Sarawa, Rahayu and Wahab</i>	
Characteristics of Partial Cytochrome C Oxidase Gene Subunit I of Tree Frog ( <i>Polypedatescelebensis</i> ) .....	363
<i>Suriana, Nasaruddin</i>	
Comparison of Histeq Global, Histeq Image and CLAHE Methods in Improving the Imaging Contrast of Retina .....	364
<i>Ika Purwanti Ningrum, Adha Masur Sajiah</i>	

**Others**

Development Biocomposit Resin-Bamboo as Material for Alternative Body Boat .....	365-374
<i>Sudarsono, Budiman Sudia and Aminur</i>	
The Potential and Economic Assessments on the Application of the Power Based on the Decentralized Renewable Rice Husk in Southeast Sulawesi, a Developing Province in Eastern Indonesia .....	375-387
<i>Aditya Rachman, Abd. Kadir and Nanang Endriatno</i>	
Hollow Brick Design With Waste Rice Husk and Sawdust as Filler Material Which Is Environmentally Friendly .....	388-395
<i>Kurniati Ornam, Santi and Jenny Delly</i>	
The Mapping of Fine Aggregate Qualification as Construction Material in South East Sulawesi .....	396-405
<i>M. Akbar Kurdin, Siti Nurjanah Ahmad, La Ode M. Nurrakmad A. and Masykur Kimsan</i>	
Analysis of Tendency Changes in Physical and Chemical Soil Properties of Nickel Mining Activities in Laeya District, South Konawe Regency .....	406-417
<i>Hasbullah Syaf, M. Tufaila and Lies Indriyani</i>	
The Role of Soil Chemical Soil Properties (Ratio C/N, Exchangeable Bases, and Redox Potential) toward Disease Incidence of Foot Rot Disease in Black Pepper Plant .....	418-423
<i>La Ode Santiaji Bande, Teguh Wijayanto and Gusnawaty HS</i>	
Mulch Role in Soil Physical Improvements and Effect on Growth and Yield .....	424-431
<i>La Ode Afa, Laode Sabarudin, M. Tufaila Hemon, Muhidin and Sitti Leomo</i>	
Potential and Utility of Natural Resources in Southeast Sulawesi .....	432-435
<i>Nurlansi</i>	
Sustainable Mineral Mining Environmental Management Model .....	436-444
<i>R. Marsuki Iswandi, La Ode Alwi and Irfan Ido</i>	
Development of Presure Stove as an Alternative Stove .....	445-452
<i>Muhammad Hasbi and Lilis Laome</i>	
Magnetic Study on Fe <sub>2</sub> O <sub>3</sub> Nanoparticles Sythetized from Iron Sand by a Co-Precipitation Method .....	453
<i>La Agus</i>	
Development of Learning Devices of Cybernetic Cooperative in Discussing the Simplex Method in Mathematics Education Students of FKIP UHO .....	454-460
<i>Arvyaty, La Ode Ahmad Jazuli</i>	





ISBN : 978-602-8161-74-9

## Identification of Geothermal Ulubelu Reservoir Base on SVD Analysis and Modelling of 3D Gravity Anomaly

Muh. Sarkowi<sup>a\*</sup>, Ahmad Zaenudin<sup>a</sup> and Rian Amukti<sup>a</sup>

<sup>a</sup>*Geophysics Department University Lampung, Street Soemantri Brodjonegoro, Gedong Meneng, Bandar Lampung*

### Abstract

The Ulubelu geothermal field is located at about 30 km northern Kota Agung Lampung. The field lies in steep terrain between 300 and 1600 m above sea level but mostly from 700 to 800 m, with around Mt. Ridingan, Mt. Kukusan, Mt. Waypanas and Mt. Kabawok. To understanding subsurface structure Pertamina has conducted geophysics exploration surveys in the area since 1991 including gravity, electrical resistivity and self-potential methods. Data reduction and terrain correction were then applied to the observed gravity data to produce complete Bouguer anomalies. However, the complete Bouguer anomalies reflected a combination of local and regional subsurface effects. In order to get only local subsurface effects the regional effect was calculated and then subtracted from the complete Bouguer anomalies. In this study, the regional gravity values over the study area were assessed using moving average with windows array 7 km. From SVD analysis, structure in Ulubelu geothermal prospect influenced by Sumatera main structure with NE-SW orientation. Analysis well production in Ulubelu area shown that prospect geothermal field have negative SVD. From Bouger anomaly suggested that the Ulubelu geothermal field could be associated with a graben structure. From 3D inversion modelling shown that geothermal reservoir lays at 500 m deepness from mean sea level. Geothermal prospect area in Ulubelu located at Western and Eastern well production.

© 2014 The Authors.

Selection and/or peer-review under responsibility of the CICES 2014 Editorial Board and supported by Universitas Halu Oleo, CRISU, HAGI, IAGI, HFI, IPREMS as co-hosts.

*Keywords:* Bouguer Anomaly, Geothermal, Ulubelu;

### 1. Introduction

Gravity method is one of the various methods used in geophysics to determine the subsurface structure based on differences in rock density. This method is sensitive to vertical changes so it is suitable to use for studying: intrusion contacts, bedrock, structural geology, and others.

Ulubelu geothermal area is located in Tanggamus-Lampung, and at this point Pertamina Geothermal Energy is conducting exploration and exploitation of geothermal energy to harness into electricity to

\* Muhammad Sarkowi. Tel.: -; fax: -  
E-mail address: sarkov323@yahoo.com



power 2x55 MWE. To obtain subsurface structure of Ulubelu geothermal area, it has been done several geophysical surveys, one of which is a gravity survey method.

To know the detailed structure of the subsurface geothermal prospect areas, and to determine the location of the geothermal reservoir at Ulubelu, it is necessary to analyze the gravity anomaly data in detail by applying some analysis techniques and subsurface modelling. This research will be done processing gravity data, in order to obtain the Bouguer anomaly, SVD (second vertical derivative) analysis, the separation of local and regional effects and 3D modelling of the subsurface structure of the area Ulubelu from complete Bouguer anomaly.

## 2. Basic Theory

Gravity at the earth's surface, indicating the magnitude of the pull of anomalous object beneath the surface with the direction to the center of the earth, and it is a derivative of the force generated by Newton's law [1]. Theory of gravity was first proposed by Sir Isac Newton (1642-1727) who explains that the force of attraction between two objects is proportional to the mass multiplication of the two objects and inversely proportional to the square of the distance. While the gravity acceleration is gravity mass unity.

$$F = G \frac{m_1 \cdot m_2}{r^2} \quad (1)$$

$$g = G \frac{m}{r^2} = G \frac{\rho V}{r^2} \quad (2)$$

where  $F$ ,  $G$ ,  $m$ ,  $\rho$ ,  $r$  and  $V$  each is a force of gravity, the universal constant of gravity, mass, density, distance and volume.

## 3. Regional Geology Ulubelu

Ulubelu located in the village Muaradua, Pagaralam and within 45 km from the district Talangpadang or about 125 km from the city of Bandar Lampung (Figure 1). Ulubelu geothermal area is located near the Sumatra fault which is very active and also located on steep topography with an altitude between 300 to 1600 m, with the prospect area is located at an altitude between 700-800 meters surrounded by mountains Rindingan, Kukusan, Kabawok and Waypanas [2].

Surface thermal manifestations Ulubelu geothermal field, consists of fumaroles, hot springs, lakes and hot water. Fumaroles appeared in the village Muaradua, Pagaralam and M. Duduk. Chloride water are present at a lower place, from 400-700 meters, the southern section [3]. All these scattered around Ulubelu stream, and spread to the southern part of the mountain southwest Kukusan (Figure 2). Ulubelu lake located in the central part of the geothermal prospect location at an altitude of 700 m, and was among Mountain Duduk and Muaradua village.

## 4. Methods

The study begins by processing data from gravity observations, subsequent correction which includes correction of normal gravity, free air correction, Bouguer correction and terrain correction to obtain the Bouguer anomaly. The next process is the second vertical derivative (SVD) of the complete Bouguer anomaly and filtering to obtain regional and local anomalies research area by using the moving average method. Modelling structures in 3D subsurface inversion is performed by using Grav3D program, while



the subsurface analysis and interpretation done by compiling and overlay some data such as geological data, data of geothermal manifestation, topographic data, the data fault, Bouguer anomaly data, the data of regional anomalies, residual anomalies, the data boreholes and other.

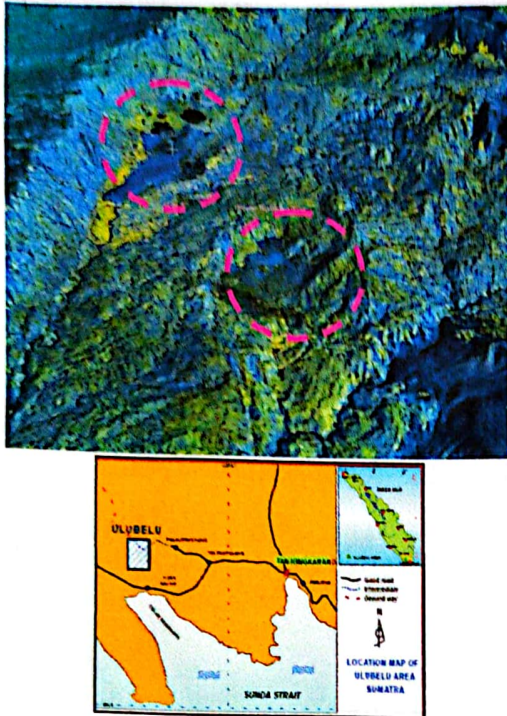


Fig. 1. Location of the study area Ulubelu, and surrounding areas

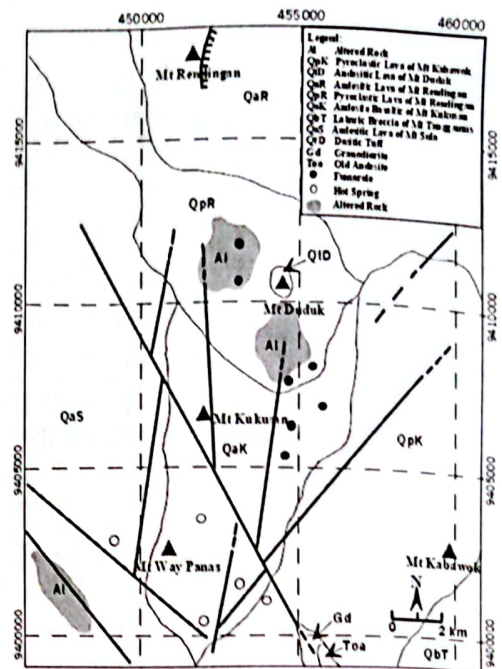


Fig. 2. Geological surface of Ulubelu area [3]

## 5. Result and Discussion

### 5.1. Bouguer anomaly

Bouguer anomaly Ulubelu geothermal prospect area is shown in Figure 3. Low anomaly located in the northern part of the study area between Mt. Duduk and Mt. Rindingan. This anomaly occupies the weathering zone and lakes area of Ulubelu. In this area appear several geothermal manifestations such as the hot springs. Low gravity anomaly in the middle a little to the north is suggesting that this low anomaly associated with graben, a large caldera, or as a result of pyroclastic rocks of the mountains Rindingan, who hoard the graben.

Qualitatively, the low Bouguer anomaly characterizes the existence of a structure that is believed to be the 'old crater rim' which also occurs in several places in the southern segment of the Sumatran Fault Zone (SFZ), for example, in the western part of Liwa. Limiting structures on the crater rim is usually a normal fault, which is relatively circular.



Ulubelu geothermal prospect area (Ulubelu geothermal reservoir) may be in this area. The southern part of the study area in a mountain area Kukusan occupies a high gravity anomaly. These anomalies are directly related to the presence of rocks with high density resulting from the freezing of magma beneath the volcano. The presence of rocks with a high density of magma freezing results, which generally have higher temperatures, it is possible as a heat source of the geothermal system in the area.

5.2. Second vertical derivatives

Second vertical derivative of the Bouguer anomaly is equal to the negative of the second order horizontal derivatives. Theoretically, this method is derived from Laplace's equation; it means that the anomalous 'second vertical derivative' can be done by means of horizontal derivatives, which are practically easier to work with [4]. The results of the second vertical derivative describe the sources of anomalies that are shallow, so it is identical to the residual anomaly. Map of second vertical derivative Bouguer anomaly Ulubelu and surrounding area are shown in Figure 4.

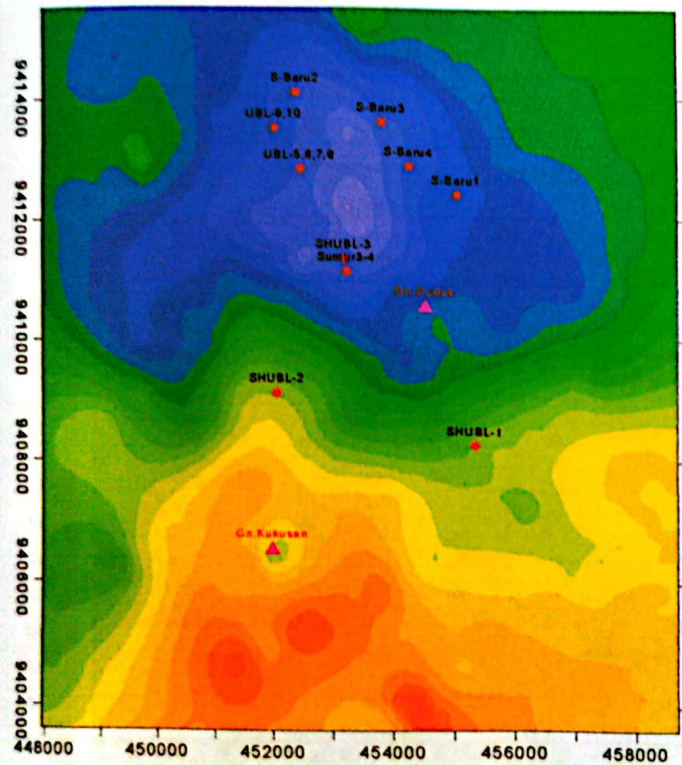


Fig. 3. Bouguer Anomaly in the study area

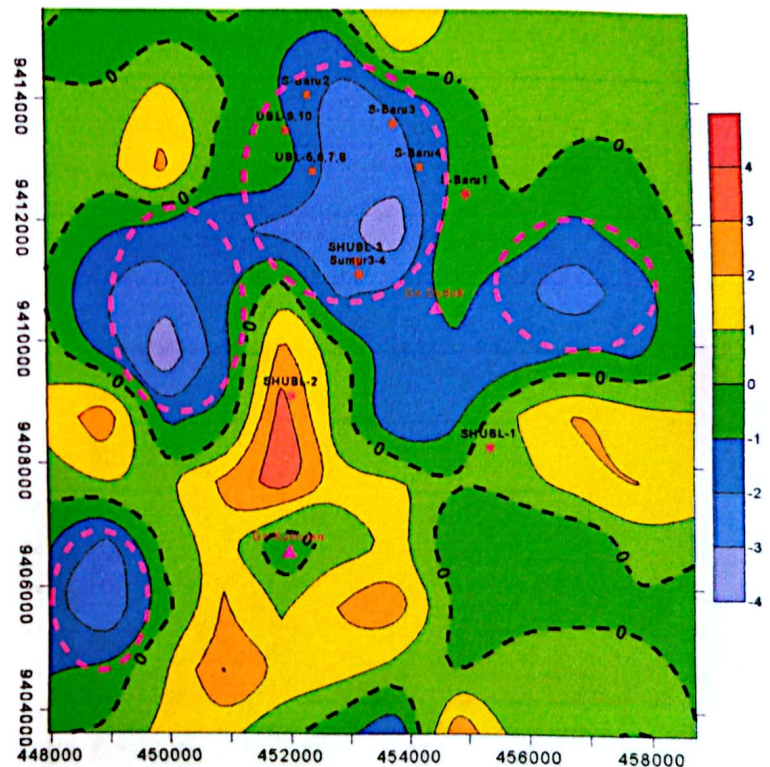


Fig. 4. Second vertical derivative Bouguer anomaly

In the second vertical derivative anomaly map, it appears the low anomaly in the northern part of this study area between Mt. Rindingan and Mt. Duduk same as Bouguer anomaly pattern. The second vertical derivative results reinforce the prediction of that geothermal reservoir is located in the area between Mt. Rindingan and Mt. Duduk.

Results of screening SVD produce local anomalies, which describe the shallow unconformity, which may be a 'reservoir' Ulubelu geothermal field. Meanwhile, the Heat source probably derived from Mt. Kukusan, which is characterized by a high anomaly. The pattern of faulting structures (dashed black line) is strongly influenced by the structure of the main structure of Sumatra which is northwest-southeast trend (NW-SE), which is believed to be the 'seal' for the reservoir to drain the fluid is not laterally.



Areas that were given circle color 'purple', on the top of which is characterized by negative anomalies equal or relatively equal magnitude to the present production, which is thought to be a potential area for new development. Distribution anomalies indicate that the area of the top of the purple circles is in the same system with the present production.

Mt. Duduk position which is at the low anomaly area is alleged that the mountain has become a part of the reservoir. The morphology of the mountain just looks simply because aspects of landscape or topography.

For areas with a potential for a purple circle on the west G. Kukusan, can not be analyzed further to determine whether the area is a geothermal prospect areas. This is because the data is very limited in the area, which is probably due to the influence of the extrapolation.

To answer the curiosity, should again be some gravity trajectory in the western part. At least, we will get closure from the distribution of low anomaly there. When we've got closure, then we can propose the development in the zone or region. As the implications of the closure, it is necessary to answer the question: Is the brown circle zone located in the same system with the present production.

### 5.3. Separation of regional and local anomalies

Bouguer anomaly caused by anomalous objects that are close to the surface, and far away from the earth's surface. Because the purpose of geophysical exploration is to study the general structure of the near surface (basin hydrocarbons, geothermal reservoirs, natural resources, geological structure), then various attempts have been made to separate the residual effects of the regional effects. In this study, the separation of the Bouguer local from regional Bouguer anomaly used moving average method.

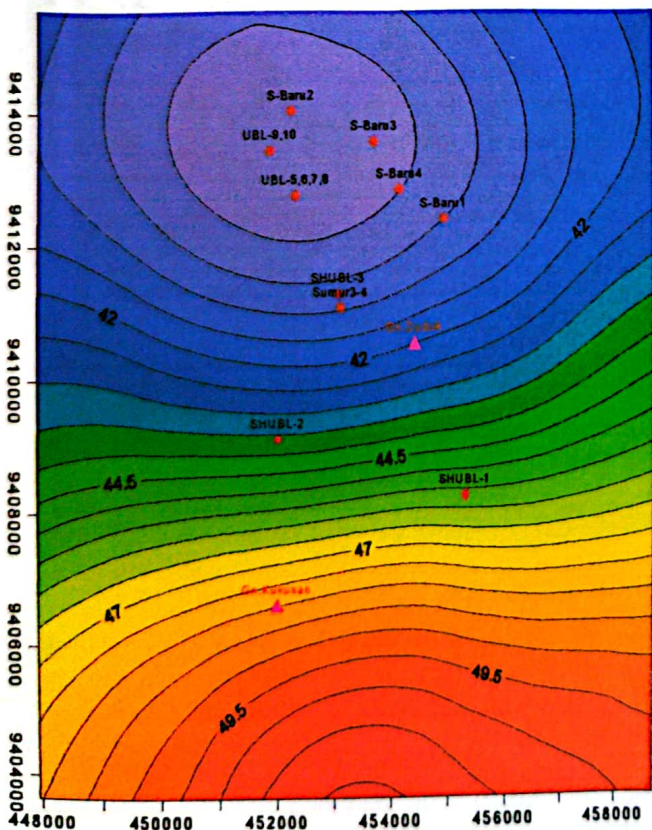


Fig. 5. Regional Bouguer Anomaly in the study area

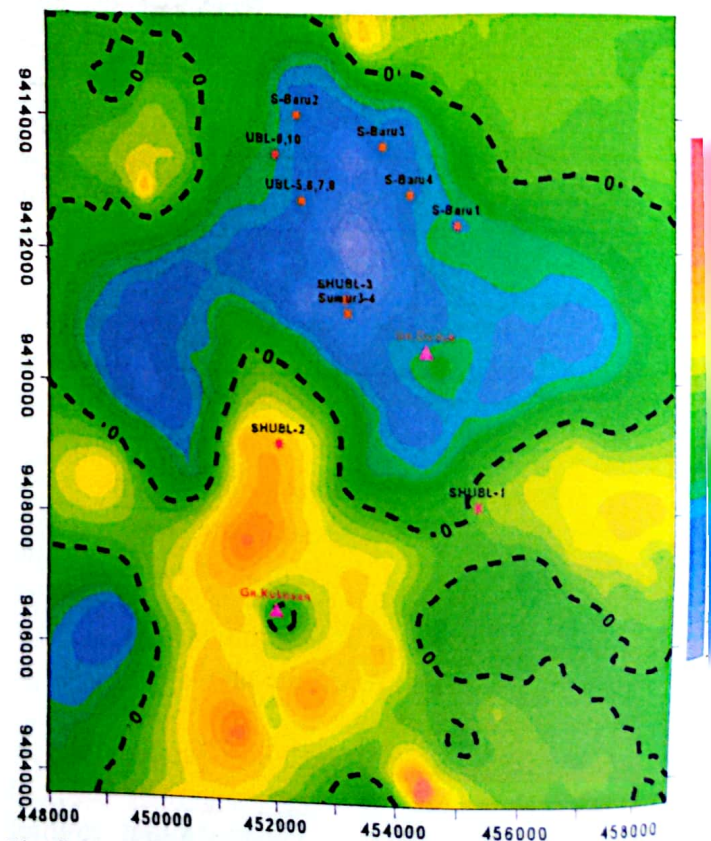


Fig. 6. Local Bouguer Anomaly in the area of research and production wells



Before process of regional-residual anomaly separation by this method, first made the irregular grid with a grid spacing of 250 m in the Bouguer anomaly and determine the width of the window which will be used in this method.

In determining the width of the window, first performed on the cross-sectional slice some bougernya anomaly map. From the sectional Fourier transformation to obtain the graph between the wave number and amplitude of the Bouguer anomaly. From this graph which is obtained k limit and residual regional boundaries as the basis for determining the width of the moving average window. In this study the effect of the residual obtained depth is 3.5 km.

Filtering results of a moving average method with a window (7 x 7 km), is obtained by the regional Bouguer anomaly (Figure 5) and residual anomalies (Figure 6) research area.

Regional Bouguer anomaly map of the study area (Figure 5), indicating that the South has a high anomaly while the northern regions have low anomaly. This indicates that the basement of the study area has a shallow depth section on the South and the North. Of the anomaly pattern is docked in the middle indicates a fault trending faults in the West - East. While local Bouguer anomaly map (Figure 6) showed a low anomaly in the middle northern study area, between Mt. Duduk and Mt. Rindingan. This area is estimated as the area of geothermal prospects in the area. Besides the low anomalies also appear at the Southwest area of research is in the West Mt. Kukusan. Height anomalies located in the South area of research areas precisely around Mt. Duduk and Mt. Kukusan. Looking at the pattern of anomalously high circular structure made possible due to the intrusion which is likely to behave as a heat source of the geothermal system [5].

#### 5.4. 3D inversion of local Bouguer anomaly

Approach to the calculation of the gravity response by using a prism object upright sides, with spaces  $\Delta x$  and  $\Delta y$  is one alternative that can be done, the suitability of the model objects in the field depends on the number and dimensions of the prism are arranged. [6], calculate the gravity response caused by a prism-shaped object models:

$$g = G\Delta\rho \sum_{i=1}^2 \sum_{j=1}^2 \sum_{k=1}^2 \mu_{ijk} \left[ z_k \arctan \frac{x_i y_j}{z_k R_{ijk}} - x_i \log(R_{ijk} + y_j) - y_j \log(R_{ijk} + x_i) \right] \quad (3)$$

$$\text{where: } R_{ijk} = \sqrt{x_i^2 + y_j^2 + z_k^2} \quad \mu_{ijk} = (-1)^i (-1)^j (-1)^k$$

In this study Bouguer anomaly, 3D inversion is using the program 3D Grav. Results of 3D inversion shown in Figure 7 and Figure 8. Results of 3D modelling indicate a model of low-density ( $<2$  g / cc) between Mt. Duduk and Mt. Rindingan likely as a geothermal reservoir in that area. Reservoir is a graben structure filled by pyroclastic rocks of the Mt. Rindingan and it is at a depth of 500 - 2500 m below MSL.



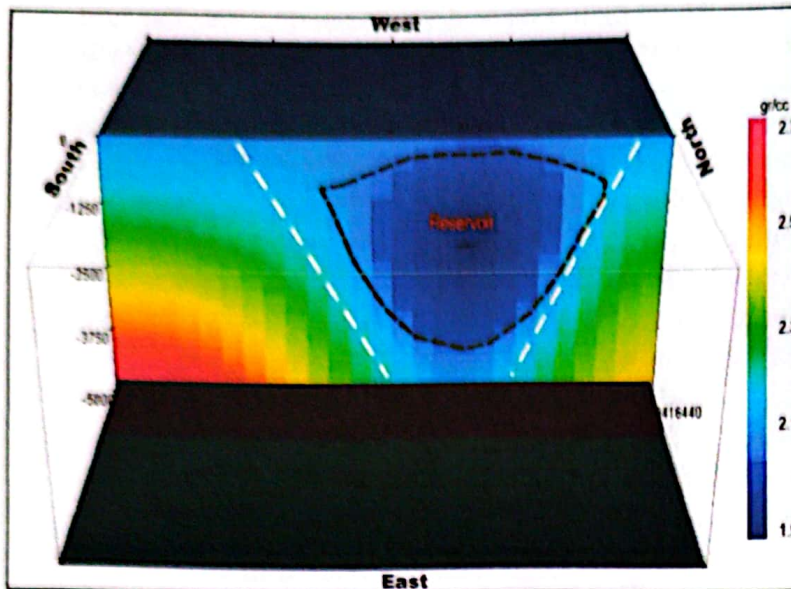


Fig. 7. 3D inversion model residual Bouguer anomaly

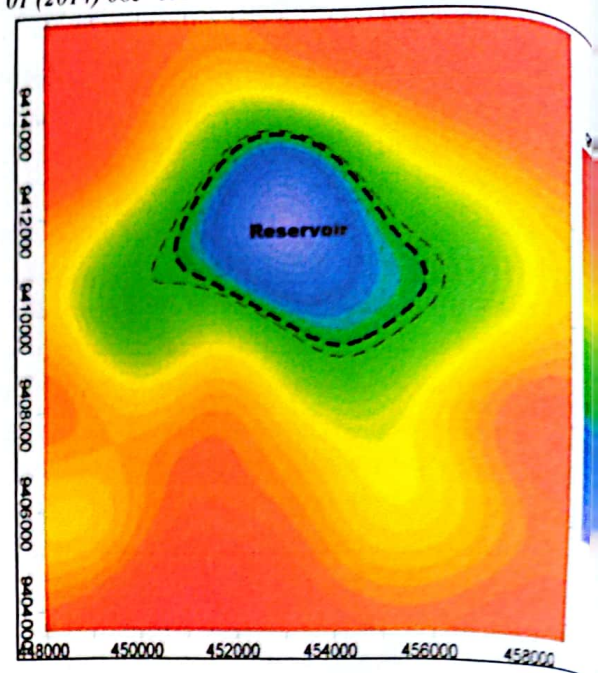


Fig. 8. 3D inversion results of model density distribution at a depth of 1000 (msl)

## 6. Conclusion

Low gravity anomaly in the area of geothermal prospects Ulubelu associated with the graben in the area, which is filled by pyroclastic rocks mountain Rindingan products which have undergone alteration. The pattern of fault structures in Ulubelu geothermal prospect area is strongly influenced by the Sumatra main structure trending northwest-southeast (NW-SE), which is believed to be the seal for the reservoir to drain the fluid is not laterally. Besides, there is also the structure of the southwest-northeast trending fault (NE-SW) which is perpendicular to the main fault.

Looking at present production wells located in the central region with low value anomalies SVD, it is possible that the area west and east of the well production is now an area with huge potential as the production wells. Besides, there are also other prospect areas to the west of the Mt. Kukusan, this area has a low value relative anomaly SVD together with the prospect now. However, the prospect of this should be done further research since at least the data in the area. 3D inversion results show that the geothermal reservoir is at a depth of 500-2500 m below MSL. Geothermal prospect areas in addition to wells drilled in the area now (in the middle) is also found in western and eastern regions. Heat source probably derived from G. Kukusan characterized by anomalously high in the area.

## Acknowledgements

We are indebted to the PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu for supporting and permission research in this area. The Research was made possible by funding from the Higher Education Minister of Education and Culture.

## References

- [1] Telford, W.M., Geldart, L.P., and Sheriff, R. 1990, Applied Geophysics, second edition, Cambridge University Press, London

- [2] Mulyadi and Bambang Guntur, 1998. Magnetotelluric Methode Applied for Exploration of Geothermal Resources in Sumatera. Proceedings, Twenty-Third Workshop on Geothermal Reservoir Engineering Stanford University. Stanford, California, January 26-28,
- [3] Daud.Y, Sayogi Sudarman, and Keisuke Ushijima1, 2000. Integrated Geophysical Studies of the Ulubelu Geothermal Field, South Sumatera Indonesia. Proceedings World Geothermal Congress 2000 . Kyushu - Tohoku, Japan, May 28 - June 10, 2000
- [4] Elkins, T.A. (1951) : The second derivative method of gravity interpretation, *Geophysics*, 16, 29-50.
- [5] M. Yustin Kamah, Marihot SP Silaban and Mulyadi, 2000. Colling Indications of The Ulubelu Geothermal System, South Sumatra, Indonesia. Proceedings World Geothermal Congress 2000. Kyushu - Tohoku, Japan, May 28 - June 10, 2000.
- [6] Plouff, D. (1976) : Gravity and magnetic field of polygonal prisms and aplication to magnetic terrain corrections, *Geophysics*, 41, 727-741.





SULAWESI

**CICES 2014**

**Celebes International Conference On Earth Sciences**